



Siap, Komputer! Melangkah Bersama Siswa Kelas 5 SDN Legokhuni Menuju Dunia Digital

Amelia Rohmatushalehah¹⁾, Laedi Nurmas Apriandi²⁾, Asep Ridwan Lubis³⁾

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Correspondence: ameliarsh@upi.edu

ABSTRACT

Technological advances are developing rapidly in the world of education, namely marked by the existence of a Computer-Based National Assessment (Asesmen Nasional Berbasis Komputer shortened to ANBK) as a substitute for the National Exam which is a government program to map the quality of primary and secondary school education in Indonesia. This study aims to improve readiness in the implementation of ANBK at Legokhuni Elementary School. This research uses a direct observation method with a case study approach. Efforts made to improve students' readiness to face the ANBK include conducting socialization with teachers, presenting material delivered by computer experts, and mentoring carried out during the ANBK simulation. There are obstacles to student readiness in facing ANBK, namely the lack of student knowledge in operating computers, limited computer equipment and weak internet networks causing frequent disruptions to the exam page.

© 2024 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 23 July 2024

First Revised 5 August 2024

Accepted 3 Jul2024

First Available online 01 Nov 2024

Publication Date 01 Nov 2024

Keyword:

Computer-Based National Assessment,
Elementary School,

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi tidak dapat dipungkiri dari proses kehidupan, karena kemajuan teknologi akan berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi atau yang biasa dikenal dengan era modernisasi akan berpengaruh terhadap nilai – nilai yang ada pada masyarakat, baik pada masyarakat pedesaan maupun perkotaan (Arabiun, A.,2023). Hal ini selaras dengan revolusi 4.0 yaitu memberikan dampak terhadap berbagai sektor baik sektor sosial, politik, budaya, dan pendidikan (Dito, S. B., & Pujiastuti, H., 2021).

Pesatnya kemajuan teknologi memberikan dampak bagi semua aspek kehidupan, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam fase kehidupan manusia dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan penting di masa yang akan datang, melalui proses kegiatan bimbingan, latihan, maupun pengajaran yang berlangsung baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat dalam jangka waktu yang panjang . Kemajuan teknologi pada bidang pendidikan memberikan banyak inovasi – inovasi baru yang muncul dalam dunia pendidikan (Munti & Syaifuddin, 2020), yang tentunya membawa dampak positif terhadap kemajuan dunia pendidikan tersebut. Salah satu dampak dari kemajuan teknologi bagi dunia pendidikan yaitu munculnya Asesmen Nasional Berbasis Komputer atau yang lebih dikenal dengan sebutan ANBK.

Pada era globalisasi banyak tantangan yang harus dihadapi di dalam dunia pendidikan sehingga diperlukan perubahan secara optimal agar mampu beradaptasi dengan perubahan paradigma yang terus berkembang di masyarakat. Berdasarkan ketetapan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bahwa masyarakat Indonesia perlu menguasai enam literasi dasar yang meliputi literasi bahasa, literasi numerisasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya kewarganegaraan (Dayantri & Nasution, 2024). Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencapai enam literasi dasar tersebut, salah satu upaya untuk mencapainya di bidang literasi numerisasi, sains, bahasa, dan digital adalah dengan adanya penetapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang dirancang sebagai pengganti Ujian Nasional (UN) di Indonesia. Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan penilaian nasional untuk mengungkapkan kualitas proses dari hasil pembelajaran yang bertujuan melakukan pemerataan mutu bagi sistem pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dengan menggunakan instrument, sehingga diharapkan seluruh anak Indonesia baik daerah perkotaan maupun pedesaan memiliki kualitas yang sama dengan hasil standar kelulusan yang setara (Hanjani, A.,dkk, 2023). Pemetaan mutu yang didasarkan dari Asesmen Nasional memiliki tiga bagian yang meliputi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) digunakan untuk mengukur literasi membaca dan literasi numerisasi siswa. Survey karakter dapat mengukur sikap, nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang mencerminkan karakter siswa. Survei lingkungan belajar yaitu mengukur kualitas berbagai aspek input selama proses pembelajaran berlangsung (Novita, dkk., 2021).

Ujian nasional merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa secara bersamaan, namun terdapat perbedaan antara Asesmen dengan evaluasi, jika evaluasi hanya berorientasi pada kemampuan kognitif yang berhubungan dengan nilai yang

terukur (Resti dkk.,2020). Asesmen tidak hanya mengukur penguasaan materi pengetahuan sesuai dengan kurikulum, melainkan dirancang dengan tujuan mengetahui kualitas pendidikan secara menyeluruh untuk dilakukan perbaikan pada bagian yang dirasa masih kurang (Cahyana, 2020).

Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini sudah digulirkan sejak tahun 2020 namun implikasi yang di terapkan di lapangan baru dilaksanakan pada awal tahun 2021 (Nir Singgih, 2021). Proses pengenalan asesmen nasional ke satuan pendidikan menimbulkan banyak reaksi beragam sehingga pada awal proses pengenalan adanya miskonsepsi sehingga diperlukan waktu lebih lama untuk dapat menyamaratakan kebijakan bagi asesmen tersebut (Pinarashayani, DKK, 2023). Pelaksanaan ssesmen nasional sebagai upaya meningkatkan hasil capaian PISA pada tahun 2018 yang menunjukkan hasil negara Indonesia menempati peringkat 10 terbawah yang disebabkan oleh kemampuan rata – rata literasi siswa yang masih rendah (Siringo-ringo, M. B., 2024).

Penilaian asesmen nasional dirujuk dari tataran skala internasional ssesmen berupa instrumen penilaian yang didasarkan oleh PISA (Programme for International Student Asesment) dan TIMSS (Trend In International Mathematics and Sciene Study), penilaian skala Internasioanl memiliki tiga aspek diataranya bidang membaca, bidang matematika, dan bidang sains. Adanya asesmen nasional akan berdampak positif terhadap perubahan paradigma dalam melakukan evaluasi dan pemetaan sistem pendidikan yang didalamnya terdapat input proses dan hasil sebagai dari capaian peserta didik (Azizi, A. R., 2023).

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran SDN Legokhuni termasuk ke dalam sekolah dasar negeri yang tertinggal dalam bidang kemajuan teknologi dikarenakan seharusnya siswa kelas 5 sudah memiliki kemampuan untuk mengoperasikan microsoft namun siswa kelas 5 di SDN Legokhuni masih sulit untuk mengoperasikan microsoft dikarenakan adanya keterbatasan dalam bidang TIK (Teknologi Informasi Komunikasi). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sekolah yang terletak di daerah terdepan, terluar, tertinggal, dan perbatasan secara umum masih belum tersentuh teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang disebabkan oleh kurangnya sumber tenaga listrik, sumber belajar yang terbatas, dan minimnya literasi teknologi (Saidah & Mahmudah, 2023; Sadita, dkk 2022).

Melihat dari urgensi pentingnya Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bagi seluruh anak anak di Indonesia dan kurangnya pengetahuan mengenai bidang TIK, peneliti tertarik untuk meningkatkan kualitas siswa kelas 5 SDN Legokhuni dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengoperasikan komputer dan melakukan simulasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer secara langsung di SDN 5 Legokhuni.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada kasus ini peneliti menggunakan metode pelaksanaan dengan cara observasi secara langsung yaitu dengan melihat dan mendengarkan peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh subjek yang diamati, kemudian merekam hasil pengamatan yang telah dilakukan. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SDN Legokhuni yang ditujukan untuk siswa

kelas 5, yang dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 7 Agustus hingga 8 Agustus 2023 pukul 7.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu persiapan, praktik dan pendampingan. Persiapan berupa penyediaan alat dan fasilitas untuk pelaksanaan ANBK yang terdiri dari ruangan, komputer, listrik dan wifi. Praktik berupa latihan bagi siswa dalam mengoperasikan komputer dan berlatih dalam penggunaan lama ANBK. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan tujuan memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengikuti simulasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), kegiatan pendampingan, diikuti oleh seluruh siswa kelas 5 dengan jumlah sebanyak 26 siswa.

Pelaksanaan program pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa guna meningkatkan kemampuan siswa kelas 5 SDN Legokhuni, dilakukan dengan tahapan- tahapan yaitu :

1) Persiapan

Persiapan dilakukan dengan mengkoordinasikan rencana pelaksanaan dan pembagian tugas antara tim internal sekolah tim KKN Tematik UPI 2023. Berdasarkan diskusi didapatkan hasil bahwa sekolah akan menyediakan fasilitas untuk melaksanakan asesmen nasional, sementara mahasiswa KKN Tematik UPI 2023 bertugas mendampingi siswa dan memandu jalannya simulasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

2) Praktik dan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dihadiri oleh anggota tim KKN Tematik UPI 2023, kepala sekolah dan pengajar SDN Legokhuni, Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan dengan tahapan – tahapan yaitu :

Penyajian Materi

Penyajian materi yang dilakukan oleh staf SDN Legokhuni sebagai ahli bidang TIK. Materi atau modul yang disampaikan berupa teori-teori penggunaan komputer secara garis besar.

3) Pendampingan

Pendampingan secara langsung yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik UPI 2023 kepada siswa kelas 5 SDN Legokhuni meliputi pemanduan dalam mengoperasikan komputer hingga memandu jalannya simulasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) hingga selesai.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Upaya meningkatkan kualitas siswa SDN Legokhuni dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

3.1 Hasil

1) Tahap 1

Terdapatnya hambatan bagi siswa kelas 5 SDN Legokhuni dalam melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sehingga dilakukan diskusi antara tim KKN Tematik UPI 2023 bersama dengan tim internal sekolah guna mendapatkan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi. Pelaksanaan diskusi juga membahas mengenai pembagian tugas dengan adil antara tim pengajar dengan tim KKN Tematik UPI 2023.

2) Tahap 2

Berdasarkan hasil diskusi telah disepakati bahwa pada hari pertama pelaksanaan akan adanya penyajian materi yang dilakukan oleh staf pengajar SDN Legokhuni yang bertujuan untuk memberikan informasi secara garis besar kepada siswa mengenai cara mengoperasikan komputer sehingga dapat meminimalisir kesulitan siswa dalam mengoperasikan komputer.

Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan pelaksanaan simulasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang dipandu oleh tim KKN Tematik UPI 2023. Kegiatan dilakukan dengan 2 sesi dikarenakan adanya keterbatasan komputer yang disediakan oleh sekolah.

Pada pelaksanaan sesi ke 1 terdapat kendala dimana jaringan yang dipakai lemah sehingga seringkali keluar halaman ujian, namun hal tersebut dapat diatasi sehingga pada sesi ke 2 pelaksanaan ujian tidak terjadi hal yang serupa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan antusias siswa kelas 5 SDN Legokhuni cukup besar dalam mengikuti pelaksanaan simulasi ANBK, namun dikarenakan edukasi yang masih kurang dalam bidang komputer sehingga membuat para siswa kesulitan dalam mengoperasikannya. Upaya yang dapat dilakukan adalah mendampingi siswa dalam simulasi ANBK.



Gambar 1. Pelaksanaan ANBK sesi ke 1



Gambar 2. Pelaksanaan ANBK sesi ke 2



Gambar 3. Antusias Kelas 5 dalam mengoperasikan komputer

Kegiatan simulasi ANBK kelas 5 SDN Legokhuni berjalan dengan lancar, sehingga dirasa siswa kelas 5 SDN Legokhuni sudah cukup siap untuk menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

3.2 Pembahasan

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN Legokhuni menghadapi beberapa tantangan yang berhasil diatasi melalui pendekatan yang terstruktur. Upaya untuk meningkatkan kesiapan siswa dimulai dengan kolaborasi (Mega, 2023). kolaborasi dilakukan antara tim KKN Tematik UPI 2023 dan pihak sekolah. Pada tahap awal, diadakan diskusi untuk mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi siswa kelas 5, terutama dalam hal pengoperasian komputer. Diskusi ini penting untuk mencari solusi bersama (putri, dkk, 2024) dan memastikan pembagian tugas yang adil antara guru dan tim KKN Tematik UPI. Kolaborasi ini membantu meminimalkan hambatan dalam pelaksanaan ANBK (Suseno, 2023)

Selanjutnya, dilakukan penyajian materi oleh guru SDN Legokhuni yang bertujuan memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai cara mengoperasikan komputer. Hal ini diharapkan dapat mengurangi kesulitan siswa dalam mengikuti ANBK (Gofur A, 2023). Setelah itu, tim KKN Tematik UPI melaksanakan simulasi ANBK dengan pendampingan secara langsung. Simulasi ini dilakukan dalam dua sesi karena keterbatasan jumlah komputer di sekolah. Pada sesi pertama, terjadi kendala teknis berupa jaringan internet yang lemah, menyebabkan halaman ujian sering keluar. Namun, masalah ini berhasil diatasi sehingga sesi kedua dapat berjalan dengan lancar. Meskipun terdapat berbagai hambatan, antusiasme siswa kelas 5 dalam mengikuti simulasi ANBK cukup tinggi. Namun, terbatasnya pengetahuan siswa dalam bidang komputer menjadi tantangan yang signifikan (Atmojo, 2020). Untuk meningkatkan kesiapan mereka di masa mendatang, perlu adanya pendampingan lebih lanjut dan pelatihan tambahan terkait literasi komputer (Lahagu & Panduwinata, 2024). Hal ini akan

membantu siswa lebih percaya diri (Ayu, V, dkk. 2022) dan mampu menghadapi ANBK dengan lebih baik di waktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil dari analisis data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu: Kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf yaitu, berdasarkan hasil analisis jawaban soal pada buku tema 6 dan wawancara, terdapat 3 siswa dengan inisilan HTW, SF dan MH yang terpilih mengalami kesulitan dalam materi ide pokok, dapat dilihat bahwa kesulitan yang dialami siswa yaitu: paragraf induktif, paragraf deduktif, isi paragraf, menentukan ide pokok paragraf, menyebutkan pokok pikiran pada setiap paragraf, menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung. Faktor penyebab kesulitan siswa berdasarkan hasil observasi yaitu: dilihat dari waktu pembelajaran yang dilaksanakan di pagi hari bahwa keluhan siswa belajar pagi hari lebih banyak dibandingkan pada siang hari. Keluhan ini disebabkan siswa mengalami kelelahan saat selesai melaksanakan upacara sehingga ketika guru sedang menjelaskan mengenai materi ide pokok paragraf siswa terlihat kurang berkonsentrasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam proses belajar dan daya serap pembelajaran, akan dipengaruhi oleh konsentrasi (Sasmita, dkk., 2023).

Konsentrasi yang kurang menjadikan siswa memiliki hambatan didalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat seperti metode ceramah dan tanya jawab saja dapat menjadikan kondisi belajar terlihat membosankan (Nurhsliza, dkk., 2019), sehingga siswa terlihat tidak aktif hal ini sejalan dengan penggunaan metode belajar konvensional seperti ceramah, membaca buku, mencatat, dan menjawab soal yang terdapat pada buku pembelajaran, cenderung membosankan dan kurangnya menarik perhatian siswa.

Salah satu cara yang dapat menarik perhatian siswa yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman belajarnya sehingga wawasan siswa dalam memahami materi lebih luas Tiyas, D, dkk 2023). penggunaan media pembelajaran yang tidak konsisten menyebabkan siswa memiliki hambatan dalam belajarnya hal ini berkaitan dengan teori menurut Urbayatun Siti, dkk (2019:7) kesulitan belajar dihambat oleh faktor eksternal yaitu fasilitas belajar.

Penggunaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar dan untuk guru dapat mengetahui keaktifan siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran berlangsung dihari pertama dan kedua pelaksanaan observasi bahwa guru tidak melakukan evaluasi pembelajaran, jika evaluasi pembelajaran tidak dilakukan oleh guru maka guru tersebut tidak mengetahui keaktifan siswa serta pemahaman pada saat proses pembelajaran sehingga dapat dikatakan buruknya proses pembelajaran tersebut, hal ini berkaitan dengan teori Mukhtar yang dikutip oleh Suardipa & Primayana (2020:90).

4. SIMPULAN

Pelaksanaan simulasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN Legokhuni merupakan hal yang tepat, karena melihat urgensi dari pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan penilaian wajib yang harus diikuti pada setiap jenjang sekolah mulai dari SD, SMP, SMA/SMK sederajat. Berdasarkan hasil pengamatan siswa kelas 5 SDN Legokhuni masih kesulitan untuk mengoperasikan komputer, maka dari itu adanya simulasi dan kegiatan pendampingan khusus yang telah dilakukan setidaknya bisa memberikan pengetahuan lebih luas kepada siswa mengenai pengoperasian komputer dan sistem ANBK. Diharapkan untuk kedepannya SDN Legokhuni mengadakan sebuah program baru mengenai pelatihan komputer, karena hal ini untuk menunjang kebutuhan siswa dalam era modernisasi dimana kemajuan teknologi akan terus berkembang.

5. REFERENSI

- Arabiun, A., Hosseini, E., Mahmoodi, K., & Mohsen, B. (2023). An investigation of the socio-cultural impacts of the digital transformation in developed, developing, and middle: Africa and Asia pacific. In *Exploring Business Ecosystems and Innovation Capacity Building in Global Economics* (pp. 112-130). IGI Global.
- Atmojo, S. E., Lukitoaji, B. D., & Noormiyanto, F. (2020). Pelatihan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Guru Sekolah Dasar Rujukan Inklusi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 244-252.
- Ayu, V., Soelistijanto, B., Hernawan, H. A., Darmawan, J. B., Harini, B. W., & Martanto, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Ajar Dan Simulasi Ujian Anbk Berbasis Daring. *Abdimas Altruist: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 29-33.
- Azizi, A. R., Lestari, E., Syafitri, E., Saraini, I., Cahyani, W., & Irawan, M. D. (2023). Pelatihan Komputer Dasar Siswa/iUPT SDN 22 Dolok Estate, Desa Perkebunan Dolok sebagai peningkatan Soft Skill dan Persiapan Menghadapi ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) 2023. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 450-456.
- Cahyana, A. (2020). Prospek akm dan survei karakter: Memperkuat basis praliterasi dan pranumerasi usia dini. *Banpaudpnf Kemendiikbud*, 1(1), 1-4.
- Dayantri, M. N., & Nasution, M. I. P. (2024). Membangun Fondasi Bangsa yang Cerdas Melalui Gerakan Literasi Nasional. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2060-2076.
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak revolusi industri 4.0 pada sektor pendidikan: kajian literatur mengenai digital learning pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59-65.
- Gofur, A. (2023). Problematika Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah di Kabupaten Seruyan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 1-9.
- Hanjani, A., Mashari, A., Nureva, N., & Tohir, A. (2023). Analisis Strategi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Kelas V SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(1), 5-8.

- Lahagu, S. N., & Panduwinata, T. (2024). Implementasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 01 Benteng Hulu. *ALACRITY: Journal of Education*, 165-179.
- Mega, A. M. P., & Madani, F. (2023). Analisis Assesmen Autentik Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 778-788.
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1975-1805.
- Novita, N., Mellyzar, M., & Herizal, H. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan persepsi calon guru. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1).
- Pinarashayani, F. W., Khadijah, U. L., & Yanto, A. (2023). Implementasi program literasi pada kurikulum merdeka di SD Negeri Karangasem 1 Surakarta. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(5), 315-321.
- Putri, S. R., Aprimadedi, A., Darniyanti, Y., Yolianda, D., & Sari, M. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Guru SDIT ASA untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Soal Literasi Numerasi Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 788-796.
- Resti, Y., Zulkarnia, Z., & Kresnawati, E. S. (2020). Peningkatan Kemampuan Numerisasi Melalui Pelatihan Dalam Bentuk Tes Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Bagi Guru Sdit Auliadi Sebrang Ulu II Palembang. *Seminar Nasional AvoEr 2020*.
- Sadita, S., Rini, R., & Rini, H. (2022). Management Of Asesmen Nasional Berbasis Komputer (Anbk) In Smp Negeri 23 Krui Regional School 3t (Frontier, Outermost Left Behind). *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(1), 166-175.
- Saidah, J. N., & Mahmudah, F. N. (2023). Dampak Dari Penghapusan Mata Pelajaran TIK Pada K-13 Dalam Kegiatan ANBK (Asismen Nasional Berbasis Komputer). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 10308-10321.
- Siringo-ringo, M. B. (2024). Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SD Negeri 020 Kasikan Melalui Program Kampus Mengajar 7. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 810-819.
- Suseno, E., Kurniadi, E., & Trisudarmo, R. (2023). Pendampingan AKM Kelas pada Sekolah Dasar Kelas V SDN Bandorasakulon 3 Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 2(1), 17-20.